

**ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DITINJAU DARI DISIPLIN, MINAT BELAJAR,
DAN KECERDASAN EMOSIONAL**

(Penelitian *Mixed Methods* pada peserta didik Kelas XII Madrasah Aliyah swasta
di Kota Cilegon)

Sequential Explanatory Analysis

Learning Results Of Students At Learning Aqidah Akhlak
Viewed From Discipline, Interest In Learning, And Emotional Intelligence
(Mixed Methods Research on private grade XII Madrasah Aliyah students
in the city of Cilegon)

ISOMUDIN

Dosen STIE Al-Khairiyah Citangkil Kota Cilegon

Email: isomudinshmpd@gmail.com

Manuskrip diterima: 10 -11- 2019 Manuskrip disetujui: 25 -11- 2019

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungannya hasil belajar dengan variable disiplin belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Penelitian dilaksanakan terhadap 282 orang hasil belajar yang terpilih secara multi stage random sampling dari 951 peserta didik Madrasah Aliyah se-Kota Cilegon. Penelitian menggunakan metode kombinasi, penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan *sequential explanatory design*. Analisis data menggunakan regresi dan korelasi parsial sederhana, korelasi ganda.

Kesimpulan dari hasil penelitian kuantitatif adalah terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara variabel bebas antara minat belajar, disiplin belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan variabel terikat hasil belajar, hasil perhitungan koefisien korelasi $r_{y,123} = 0,2$ dan koefisien determinan $r^2_{y,123} = 0,027$ dan berkontribusi terhadap hasil belajar 2,65 %, terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh 97,35 % terhadap hasil belajar. Sedangkan hubungan secara sendiri-sendiri dari variabel bebas, disiplin belajar tidak mempunyai hubungan dan non signifikan dengan hasil belajar yaitu koefisien korelasi $r_{y,1} = 0,004$, koefisien determinan $r^2_{y,1} = 0,000014$, kontribusi terhadap hasil belajar 0,0014 %, minat belajar, koefisien korelasi $r_{y,2} = 0,14$ sangat rendah, sifat semangat belajar dengan kesan menarik, menyenangkan, tumbuh inovatif dan cara-cara baru dalam menyelesaikan suatu masalah tugas belajar, hasil penelitian kualitatif mendukung penelitian kuantitatif, Kecerdasan emosional, koefisien korelasi sebesar : $r_{y,3} = 0,082$ koefisien determinan $r^2_{y,3} = 0,007$ kontribusi terhadap hasil belajar 0,67 %, sedangkan 99,33 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar, secara kualitatif kelebihan adanya kemampuan yang baik, sifat yang mencerminkan merasa *optimisme*, mampu melakukan hal yang baru, mempunyai wawasan yang luas, penuh tanggungjawab, gigih, semangat tinggi dalam belajar.

Kata kunci: hasil belajar, disiplin belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional.

Abstract. The objectives of the research is to investigate learning outcomes correlation to variables learning discipline, interest to learn, and emotional intelligence, either individually or together. The study was conducted on 282 learning outcomes in multi stage random sampling from 951 Senior High School students throughout the City of Cilegon. The research used a

combination mixed method of quantitative and qualitative research with sequential explanatory design. Analysis using simple partial regression and correlation, multiple correlation.

The result of study indicated that use of this is that there is very a significant and positive relationship between independent variables means learning discipline, interest to learn, and emotional intelligence together with performance dependent variable learning outcomes, calculation result of coefficient correlation is $r_{y,123} = 0,2$ and coefficient determinant is $r^2_{y,123} = 0,027$, and contribute to learning outcomes is 2,65 %, there are other influential factors is 97,35 % to learning outcomes. While the relationship independently of independent variables, learning discipline has no relationship and is non significant with learning outcome compared with other variables of correlation coefficient is $r_{y,1} = 0,004$ and coefficient determinant is $r^2_{y,1} = 0,000014$ contribution to learning outcomes is 0,0014 %, interest to learn, correlation coefficient is $r_{y,2} = 0,14$ very low, the nature of the spirit of learning with an interesting impression, fun, grow innovative and new ways of solving a problem of learning tasks, the results of qualitative research support quantitative research, **Emotional intelligence**, correlation coefficient is $r_{y,3} = 0,082$ coefficient determinant is $r^2_{y,3} = 0,007$ contribute to learning outcomes is 0,67 %, while is 99,33 % contributed by other variables that are related to learning outcomes, the qualitatively advantages of good ability, the nature that reflects the feeling of optimism, able to do new things, have broad insight, full responsibility, persistent, high enthusiasm in learning.

Keywords: *learning outcomes, learning discipline, interest to learn, and emotional intelligence*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Negara Indonesia pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara.

Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa (Juhji, 2019). Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan.

Belajar adalah sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses dan aktifitas yang selalu dilakukan dan dialami oleh manusia sejak manusia di dalam kandungan, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai keliang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Hal ini yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang dilahirkan untuk menuntut ilmu, karena menuntut ilmu merupakan hal yang fardhu dari lahir sampai meninggal. Hal ini juga dipertegas dengan amanat undang-undang yang menyatakan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Inilah yang membuat pendidikan itu sangat penting dan dibutuhkan bagi generasi penerus bangsa saat ini.

Data hasil pengamatan dan penelitian pendahuluan instrumen hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Ahlak (Almaida, 2019) yang disebar pada 30 peserta didik Madrasah Aliyah se-Kota Cilegon sebagai responden pada unit kerja pada awal Agustus 2019 yang menyajikan fakta tentang hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Ahlak pada Madrasah Aliyah swasta di Kota Cilegon, masih belum baik tampak disajikan antara lain, 22 % peserta didik belum mampu menerima hasil nilai sangat baik, dan 78% peserta didik mampu mendapatkan nilai sangat baik, akan tetapi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa dalam mata pelajaran aqidah ahlak adalah dengan nilai ketuntasan belum mencapai 81% dari

kelas XII hasil penelitian pendahuluan. Nilai rata-rata kelas tampak bahwa masih belum memenuhi syarat standard Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Dari hasil paparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan merumuskan penelitian sebagai berikut “Analisis *Sequential Explanatory* hasil belajar mata pelajaran Aqidah Ahlak ditinjau dari disiplin, minat belajar, dan kecerdasan emosional”. Penelitian *Mixed Methods* pada peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah swasta se-Kota Cilegon.

METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi *disain sequential explanatory* (urutan pembuktian). Menurut Sugiyono (2013: 415) metode penelitian kombinasi *disain sequential explanatory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan penelitian pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik dengan jumlah keseluruhan sebanyak 951 orang peserta didik, dengan sampling jumlah 282 orang peserta didik,

Uji coba instrumen, kuisioner diberikan kepada 30 orang peserta kelas XII madrasah Aliyah swasta, di luar sampel penelitian.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik sampling acak berimbang, maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Instrumen angket variabel disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2), kecerdasan emosional (X_3) penelitian ini menggunakan skala likert, sehingga variabel dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap. Pernyataan diungkapkan dengan memberi tanda pada pilihan jawaban yang terdiri dari, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) atau Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), Pernah (P), Tidak pernah (TP)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, Purwanto (2011: 44) [10].

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realitas atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Pada madrasah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran di madrasah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar atau menengah sedangkan pada pendidikan tinggi hasil belajar berupa huruf A, B, dan C.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan

atau ketertiban peserta didik di madrasah. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman peserta didik

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Ringkasan Uji Normalitas data dengan menggunakan rumus uji *Lilliefors*

No	Galat	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$(\alpha = 0.05; n=282)$	$(\alpha = 0.01; n=282)$	
1	$Y - \bar{Y}_1$	-0,056	0,052	0,061	Normal
2	$Y - \bar{Y}_2$	-0,056	0,052	0,061	Normal
3	$Y - \bar{Y}_3$	-0,056	0,052	0,061	Normal
Syarat Normal: $L_{hitung} < L_{tabel}$					

2. Uji Homogenitas

a. Uji homogenitas varian pada data hasil belajar (Y) atas Disiplin belajar (X_1)

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Bartlett*, Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $\chi^2_{hitung} = 46,08$, sedangkan $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,05) = 267,46$, dan $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,01) = 283,9$. Persyaratan tersebut homogeny bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal tersebut bermakna bahwa kelompok data hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah atas disiplin (X_1) berasal dari populasi yang homogen

b. Uji homogenitas varian pada data hasil belajar (Y) atas Minat belajar (X_2)

Sebagaimana pengujian homogenitas varian data sebelumnya, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Bartlett*, Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $\chi^2_{hitung} = 38,44$, sedangkan $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,05) = 278,21$, dan $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,01) = 294,99$. Persyaratan tersebut homogeny bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal tersebut bermakna bahwa kelompok data hasil belajar (Y) Peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah atas minat belajar (X_2) berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji homogenitas varian pada data hasil belajar (Y) atas Kecerdasan emosional (X_3)

Sebagaimana pengujian homogenitas varian data sebelumnya, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Bartlett*, Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $\chi^2_{hitung} = 41,33$, sedangkan $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,05) = 284,7$, dan $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,01) = 301,6$ Persyaratan tersebut homogeny bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal tersebut bermakna bahwa kelompok data hasil belajar (Y) Peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah atas kecerdasan emosional (X_3) berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian Hipotesis

1. Hubungan positif antara disiplin (X_1) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-1, menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 83 + 0,006 X_1$, diperoleh skor $F_{hitung} = -4,9$ dan skor pada $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 47/233) = 1,5$, dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 47/233) = 1,7$, ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya bahwa dapat disimpulkan hasil belajar (Y) dan disiplin (X_1) terdapat hubungan linier secara signifikan. Hubungan fungsional tersebut berbentuk linier (garis lurus).

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, hasil skor $F_{hitung} = 0,004$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 1/280) = 3$, skor $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 1/280) = 4,7$ Sugiono (2013: 623). [14]. Dengan

demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut non signifikan, bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan dan non signifikan antara disiplin (X_1) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t Kriteria signifikansi korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh skor $t_{hitung} = 0,06$ sedangkan $t_{tabel} (\alpha = 0,05; 1/280) = 2$ dan $t_{tabel} (\alpha = 0,01; 1/280) = 2,6$. Sugiono (2013: 612) [14]. Hal ini hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diolak, berarti koefisien korelasi sederhana (r_{y1}) non signifikan atau tidak dapat digeneralisasikan, peningkatan skor korelasi sederhana (r_{y1}) = **0,004** antara variabel disiplin (X_1) tidak terdapat hubungan dan non signifikan dengan peningkatan skor korelasi variabel hasil belajar (Y). Karena koefisien korelasi yaitu **0,004** peningkatan skor variabel disiplin (X_1) kekuatan hubungannya **sangat rendah** dengan peningkatan skor variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Nilai **koefisien determinasi** antara disiplin belajar (X_1) dengan **hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah** adalah $r^2_{y1} = 0,000014$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 0,0014 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel disiplin (X_1).

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian dua tahap ini diketahui bahwa disiplin (X_1) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah adanya hubungan yang **sangat rendah** ($r_{y1} = 0,004$) menunjukkan **kekurangannya** bahwa belum ada kemampuan untuk mengumpulkan hasil pekerjaan rumah atau tugas tepat waktu, kurang memberikan keteladanan, masih terdapat peserta didik terlambat mengikuti upacara, melaksanakan tugas piket dikelas belum optimal, namun ada **kelebihannya** yaitu pada umumnya menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan dengan baik, membawa peralatan sekolah yang sesuai jadwal mata pelajaran, mengikuti upacara dengan khidmat untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Demikian pula berdasarkan analisis hasil penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kajian dokumentasi di tiga lembaga terhadap peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah swasta se-Kota Cilegon, dapat diketahui adanya hubungan yang sangat rendah, antara disiplin (X_1) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan Hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, yang berarti menguatkan hasil penelitian kuantitatif dengan kategori **sangat rendah** $r_{y1} = 0,004$.

2. Hubungan antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-2, menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara minat belajar (X_2) dengan **hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah** disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 76 + 0,08 X_2$, diperoleh skor $F_{hitung} = -6,2$, dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 40/240) = 1,9$, skor $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 40/240) = 1,7$, ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya bahwa dapat disimpulkan hasil belajar (Y) dan disiplin (X_1) terdapat hubungan linier secara signifikan. Hubungan fungsional tersebut berbentuk linier (garis lurus).

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, hasil skor $F_{hitung} = 5,3$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 1/280) = 3$, skor $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 1/280) = 4,7$. Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut sangat signifikan, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Berdasarkan perhitungan uji-t, Kriteria signifikansi korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh skor $t_{hitung} = 2,3$, sedangkan $t_{tabel} (\alpha = 0,05; 1/280) = 2$ dan $t_{tabel} (\alpha = 0,01; 1/280) = 2,6$. Hal ini hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti koefisien korelasi sederhana (r_{y2}) signifikan atau dapat digeneralisasikan, peningkatan skor korelasi sederhana (r_{y2}) = **0,14** antara variabel minat belajar (X_2) terdapat hubungan positif dan sangat

signifikan dengan peningkatan skor korelasi variabel hasil belajar (Y). Karena skor koefisien korelasinya yaitu **0,14** peningkatan skor variabel minat belajar (X_2) ada kekuatan hubungan **sangat rendah** dengan peningkatan skor variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Nilai koefisien determinasi antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah adalah $r^2_{y2} = 0,019$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 1,85 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel minat belajar (X_2).

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian dua tahap ini diketahui bahwa minat belajar (X_2) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah terdapat kekuatan hubungan yang **sangat rendah** ($r_{y2} = 0,14$) **kekurangannya** menunjukkan bahwa belum ada kemampuan melakukan penyesuaian melaksanakan minat belajar (X_2) sesuai diharapkan, belum mampu menerima tantangan dengan baik, belum dapat menerima pekerjaan tanggung jawab pribadi, namun ada **kelebihannya** yaitu mampu memberikan kontribusinya dalam menerima tantangan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Demikian pula berdasarkan analisis hasil penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kajian dokumentasi di tiga lembaga terhadap peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah swasta se- Kota Cilegon Provinsi Banten, dapat diketahui adanya hubungan yang **sangat rendah**, antara minat belajar (X_2) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, dan hasil penelitian secara kuantitatif kategori **sangat rendah** $r_{y2} = 0,14$

3. Hubungan antara kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-3, menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 79 + 0,05 X_3$, diperoleh skor $F_{hitung} = -7,7$, dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 32/248) = 1,6$, $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 32/488) = 2$, ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya bahwa dapat disimpulkan hasil belajar (Y) dan kecerdasan emosional (X_3) terdapat hubungan linier secara signifikan. Hubungan fungsional tersebut berbentuk linier (garis lurus).

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, hasil skor $F_{hitung} = 1,9$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 1/280) = 3$, $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 1/280) = 4,7$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, berarti persamaan regresi tersebut bersifat non signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan non signifikan antara kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Berdasarkan perhitungan uji-t, Kriteria *signifikansi* korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh skor $t_{hitung} = 1,4$, sedangkan $t_{tabel} (\alpha = 0,05; 1/280) = 2$ dan $t_{tabel} (\alpha = 0,01; 1/280) = 2,6$. Hal ini hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti koefisien korelasi sederhana (r_{y3}) non signifikan atau tidak dapat digeneralisasikan, peningkatan skor korelasi sederhana (r_{y3}) = **0,082** antara variabel kecerdasan emosional (X_3) tidak terdapat hubungan dan sangat non signifikan dengan peningkatan skor korelasi variabel hasil belajar (Y). Karena koefisien korelasi yaitu **0,082**, peningkatan skor variabel kecerdasan emosional (X_3), ada hubungan **sangat rendah** dengan peningkatan skor variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Nilai koefisien determinasi antara kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah adalah $r^2_{y3} = 0,007$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 0,67 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel kecerdasan emosional (X_3).

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian dua tahap ini diketahui bahwa kecerdasan emosional (X_3) Peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah adanya hubungan yang **sangat**

rendah ($r_{y3}=0,082$) menunjukkan bahwa belum ada kemampuan melakukan pengelolaan emosional dan mengenal emosi orang lain, namun ada kelebihan yaitu pada umumnya membina hubungan baik dan kerjasama antar sesama peserta didik, untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Demikian pula berdasarkan analisis hasil penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kajian dokumentasi di tiga lembaga terhadap Peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah swasta se-Kota Cilegon, dapat diketahui adanya hubungan yang sangat rendah, antara kecerdasan emosional (X_3) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, dan hasil penelitian secara kuantitatif kategori **sangat rendah** $r_{y3}=0,082$.

4. Hubungan antara disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-4, menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 76 - 0,002 X_1 + 0,08 X_2$. Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi *multiple* dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diperoleh skor $F_{hitung} = 279$ dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 2/279) = 3$, $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 2/279) = 4,7$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti persamaan regresi ganda tersebut bersifat sangat signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel disiplin (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Kekuatan hubungan antara variabel disiplin (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah hasil perhitungan diperoleh skor **koefisien korelasi ganda** sebesar $r_{y1.2} = 0,2$ termasuk **kategori rendah**.

Nilai koefisien determinasi antara disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) adalah $r^2_{y12}=0,019$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 1,85 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku disiplin (X_1) peserta didik yang merangsang minat belajar (X_2) peserta didik dan bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, untuk meningkatkan minat belajar dan pencapaian akhlakul karimah bagi peserta didik melakukan cara pembiasaan pembelajaran kajian islam dengan metode diskusi dikelas, yang selanjutnya berkomunikasi bersama-sama dengan tenaga pendidik, sehingga akan menghasilkan capaian hasil belajar yang unggul.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik yang memiliki disiplin belajar (X_1) bersama-sama dengan minat belajar (X_2) bila digabung hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah akan lebih berpengaruh dan semakin tinggi hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dalam setiap kegiatan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah.

5. Hubungan antara disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-5, menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y}_{13} = \hat{Y} = 79 - 0,004 X_1 + 0,05 X_3$. Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi *multiple* dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diperoleh skor $F_{hitung} = 279$

dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 2/279) = 3$, $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 2/279) = 4,7$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti persamaan regresi ganda tersebut bersifat sangat signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Kekuatan hubungan antara variabel disiplin (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor **koefisien korelasi ganda** sebesar $r_{y,13} = 0,08$ termasuk **kategori sangat rendah**.

Nilai koefisien determinasi antara disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) adalah $r^2_{y,13} = 0,007$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 0,68 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku disiplin (X_1) peserta didik yang merangsang kecerdasan emosional (X_3) peserta didik dan bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, untuk meningkatkan disiplin (X_1) dalam pencapaian kompetensi peserta didik melakukan cara berfikir tingkat tinggi, bertindak secara kreatif dan mengakomodir aspirasi teman sejawat dengan bersama-sama pengawasan tenaga pendidik, sehingga akan menghasilkan peserta didik kecerdasan emosional (X_3) yang tinggi.

Dengan demikian dapat diketahui peserta didik yang memiliki disiplin belajar (X_1) bersama-sama dengan peserta didik yang mempunyai skor kecerdasan emosional (X_3) tinggi akan mengakibatkan peningkatan skor hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dalam setiap kegiatan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah.

6. Hubungan antara minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-6, menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 71 + 0,08 X_2 + 0,05 X_3$. Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi *multiple* dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diperoleh skor $F_{hitung} = 139,5$ dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 2/279) = 3$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 2/279) = 4,7$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti persamaan regresi ganda tersebut bersifat sangat signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Kekuatan hubungan antara variabel minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor **koefisien korelasi ganda** sebesar $r_{y,23} = 0,2$ termasuk **kategori rendah**.

Nilai koefisien determinasi antara minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) adalah $r^2_{y,23} = 0,025$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 2,54 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku minat belajar (X_2) peserta didik yang merangsang kecerdasan emosional (X_3) peserta didik dan bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, untuk meningkatkan minat belajar (X_2) dalam pembelajaran peserta didik dengan melakukan pembiasaan bahwa belajar itu dianggap mudah, pembiasaan mengembangkan bakat dan minat ilmu pengetahuan agama dengan

pendampingan oleh tenaga pendidik, sehingga akan menghasilkan peserta didik minat belajar (X_2) yang tinggi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar (X_2) bersama-sama dengan peserta didik yang mempunyai skor kecerdasan emosional (X_3) tinggi akan mengakibatkan peningkatan skor hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dalam setiap kegiatan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah.

7. Hubungan antara disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-7, menunjukan bahwa terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y}_{123} = 69 - 0,002 X_1 + 0,05 X_2 + 0,11 X_3$. Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif, dilakukan dengan uji *signifikansi* persamaan regresi *multiple* dengan uji-F Persamaan hipotesis teruji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diperoleh skor $F_{hitung} = 92,7$ dan skor $F_{tabel} (\alpha = 0,05; 3/278) = 2,5$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,01; 3/278) = 4,6$. Dengan demikian menunjukan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti persamaan regresi ganda tersebut bersifat sangat signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) **peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.**

Kekuatan hubungan antara variabel disiplin (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor *koefisien korelasi ganda* sebesar $r_{y.123} = 0,2$ termasuk *kategori rendah*.

Nilai *koefisien determinasi* antara disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) adalah $r^2_{123} = 0,027$. Hal ini berarti mengandung makna bahwa 2,65 % variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dapat dijelaskan dan menyumbangkan atau pengaruh oleh variabel disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) secara bersama-sama.

Temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : a) disiplin (X_1) peserta didik yang berperilaku memberikan keteladanan, motivasi masuk sekolah dengan tanpa halangan, menstimulasi kompetensi dalam pembelajaran, mengerjakan soal-soal latihan, dan menaruh perhatian kerapian, keteladanan, berpakaian seragam serta kekompakan, b) minat belajar (X_2) peserta didik yang belajarnya kreatif, inovatif, belajar dengan sungguh-sungguh, mudah bersosialisasi senang bekerjasama, percaya dengan rekan kerja, mengembangkan ilmu agama, menjadi peserta didik yang unggul, dan c) kecerdasan emosional (X_3) yang berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh keingintahuan dengan permasalahan, mengedepankan aspirasi teman sejawat, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik yang memiliki disiplin belajar (X_1) baik, minat belajar (X_2) peserta didik yang efektif dan skor kecerdasan emosional (X_3) tinggi secara bersama-sama akan mengakibatkan peningkatan skor hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dalam setiap kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif melalui *observasi*, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kajian dokumen, dapat diketahui bahwa terdapat adanya hubungan positif dan signifikan antara disiplin (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) akan berhubungan antara lebih besar dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah. Hal ini menunjukan adanya penguatan dengan hasil penelitian kuantitatif yang membuktikan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa disiplin (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah. Uji hipotesis membuktikan bahwa regresi signifikan dan menunjukan bahwa

setiap peningkatan skor disiplin (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) meningkatkan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Hasil rumusan yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa: a) disiplin belajar (X_1) kegiatan peserta didik dalam mempengaruhi sesama peserta didik dalam penegakan aturan dengan cara saling mengingatkan dan kesadaran diri sendiri, memotivasi kegiatan pembelajaran akhlakul karimah, aktif mengadakan kegiatan Musyawarah antar pengurus OSIS untuk program kerja tiap bulan dan diperkuat dengan Musyawarah para orang tua santri dengan tenaga pendidik bidang kesiswaan, b) minat belajar (X_2) peserta didik berusaha menjadi yang terbaik, perilaku baik peserta didik dalam pembelajaran, rasa hormat, wawasan dan kesadaran dengan sungguh-sungguh, menumbuhkan tantangan bagi setiap peserta didik menjadi anak yang unggul dan c) kecerdasan emosional (X_3) yang sifat yang mencerminkan merasa *optimisme*, mampu melakukan hal yang baru, mempunyai wawasan yang luas, berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh keingintahuan dengan permasalahan, merasa bahagia ketika mendapat hasil ulangan yang baik, memiliki semangat tinggi dalam bekerja, senang, mudah bersosialisasi, dan mudah termotivasi oleh perubahan: ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dengan meningkatkan hasil belajar (Y).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar (X_2), disiplin belajar (X_1), kecerdasan emosional (X_3) maka semakin tinggi pula hasil hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah. Dengan demikian temuan fakta dan data hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam analisis penelitian ini semakin mendukung temuan-temuan terdahulu mengenai adanya hubungan positif antara minat belajar (X_2), disiplin belajar (X_1), kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Faktor-faktor lain yang diduga turut berpengaruh sebesar 97,35 % diungkap melalui fokus penelitian kualitatif ketujuh yaitu: Adakah faktor-faktor lain diluar disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama yang berpengaruh dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah?. Temuan faktor-faktor lain yang diduga turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah tersebut berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi penelitian kualitatif dilapangan tiga lembaga Madrasah Aliyah swasta adalah:

1. Motivasi belajar peserta didik merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu aktifitas dan tututan belajar. dorongan hasil belajar yang baik dan berkualitas dari hasil belajar yang telah dilaksanakan akan menghasilkan meningkatkan hasil belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai.
2. Aktivitas belajar sangat dibutuhkan, tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik, aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor, kedua aktivitas itu harus saling berkaitan.
3. Kepuasan belajar merupakan sebagai keadaan emosional peserta didik yang positif atau menyenangkan dan perasaan atau ungkapan peserta didik terhadap hasil belajar, perasaan yang dirasakan peserta didik dapat dilihat dari gejala-gejala yang timbul pada diri peserta didik, apabila seorang peserta didik merasa puas dalam mengikuti pelajaran di kelasnya, akan memberikan yang baik dalam hasil belajar.
4. Komitmen belajar merupakan kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu, kesungguhan tersebut merupakan wujud kesetiaan dalam melakukan sesuatu dengan bentuk kesadaran dari peserta didik dalam belajar, komitmen sebuah janji untuk melakukan yang terbaik disekolah, mempelajari hal yang baru, mengerjakan tugas, adanya perhatian kepada tenaga pendidik kepada peserta didik.
5. Budaya belajar sebagai serangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas belajar yang dilakukan peserta didik. Belajar sebagai kebiasaan, dimana jika kebiasaan itu tidak dilaksanakan, berarti melanggar suatu nilai atau patokan yang ada, dan menjadikan belajar

sebagai kegemaran dan kesenangan, sehingga motivasi belajar muncul dari dalam diri kita sendiri, yang akhirnya produktifitas belajar meningkat.

6. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. perubahan dalam diri peserta didik yang berupa perubahan tingkah laku, prestasi tinggi indikasi bahwa ia memiliki pengetahuan yang baik pula, rendahnya prestasi salah satunya disebabkan karena kualitas pendidikannya rendah, rendahnya kualitas pendidikan menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi peserta didik.

1. Corelasion

Hasil penelitian dengan metode penelitian kombinasi *disain sequential explanatory* ini diperlukan melalui tahap penelitian kuantitatif yang mencakup analisis hasil pengelolaan data, perhitungan statistik deskriptif dan uji hipotesis, kemudian diperkuat dengan hasil penelitian kualitatif melalui obserfasi, *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara dan kajian dokumen, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan positif dan non signifikan antara disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien korelasi** dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,004$, yang berarti dapat digeneralisasikan semaikin baik antara disiplin belajar (X_1) dan terdapat hubungan positif dan non signifikan dengan peningkatan skor korelasi variabel hasil belajar (Y), kekuatan hubungan disiplin belajar (X_1) **sangat rendah** memberikan hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik. Skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y1} = 0,000041$, sumbangan atau pengaruh sebesar 0,0014% sisanya sebesar 99,99% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.
- 2) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, dengan skor **koefisien korelasi** dihasilkan sebesar $r_{y2} = 0,14$, yang berarti dapat digeneralisasikan semakin baik antara minat belajar (X_2) dan terdapat hubungan positif dan signifikan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, kekuatan hubungan minat belajar (X_2) **sangat rendah** memberikan hubungan yang kuat dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y2} = 0,019$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 1,85 % sisanya sebesar 98,15% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.
- 3) Terdapat hubungan positif dan non signifikan antara kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien korelasi** dihasilkan sebesar $r_{y3} = 0,082$, yang berarti terdapat hubungan positif digeneralisasikan antara kecerdasan emosional (X_3) dan terdapat hubungan positif dan non signifikan dengan peningkatan skor korelasi variabel hasil belajar (Y), kekuatan hubungan kecerdasan emosional (X_3) **sangat rendah** memberikan hubungan dengan hasil belajar (Y) peserta didik. Skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y3} = 0,007$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 0,67 % sisanya sebesar 99,33 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.
- 4) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersma-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien korelasi ganda** dihasilkan sebesar $r_{y12} = 0,14$, yang berarti semakin baik disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersma-sama akan semakin baik pula hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, disiplin belajar (X_1) yang kuat dan minat belajar (X_2) yang baik akan memberikan hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y12} = 0,14$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 1,85 % sisanya sebesar 98,15 %

disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

- 5) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien korelasi ganda** dihasilkan sebesar $r_{y.13} = 0,08$, yang berarti semakin baik disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama akan semakin baik pula hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, disiplin belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_3) yang baik akan memberikan hubungan yang kuat dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y.13} = 0,007$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 0,68 % sisanya sebesar 99,32 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.
- 6) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien korelasi ganda** dihasilkan sebesar $r_{y.23} = 0,2$, yang berarti semakin baik minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama akan semakin baik pula hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) yang baik akan memberikan hubungan yang kuat dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y.23} = 0,025$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 2,54 % sisanya sebesar 97,46 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.
- 7) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien korelasi ganda** dihasilkan sebesar $r_{y.123} = 0,2$, yang berarti semakin baik disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama akan semakin baik pula hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, disiplin belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) yang baik akan memberikan hubungan kuat dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y.123} = 0,027$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 2,65 % sisanya sebesar 97,35 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah.

Kesimpulan

Hasil penelitian dengan metode penelitian kombinasi *disain sequential explanatory* yaitu:

- 1) Terdapat hubungan positif dan non signifikan penelitian antara disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y), dapat diketahui penelitian kualitatif adanya hubungan yang sangat lemah, hasil penelitian kualitatif dalam kenyataannya dapat dibenarkan, **kelebihan** adanya kemampuan memberikan keteladanan, namun **ada kelemahannya** yaitu perhatian kebutuhan pengembangan diri tenaga pendidik, perlakuan dan perhatian terhadap gagasan tenaga pendidik, yang berarti menguatkan hasil penelitian kuantitatif.
- 2) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dapat diketahui adanya hubungan yang kuat antara minat belajar (X_2) dengan Hasil belajar (Y), hasil penelitian kualitatif dalam kenyataannya dapat dibenarkan bahwa adanya kemampuan yang sangat rendah adanya sifat terbuka dengan hal-hal baru, kreatif dan inovatif, bersikap hati-hati dan penuh tanggungjawab serta memegang teguh disiplin dan rahasia jabatan, yang berarti menguatkan hasil penelitian kuantitatif.
- 3) Terdapat hubungan positif dan non signifikan antara kecerdasan emosional (X_3) dengan hasil belajar (Y), hasil penelitian kualitatif dapat diketahui adanya hubungan kategori sangat lemah antara kecerdasan emosional (X_3) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dengan hasil belajar (Y) peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah, dalam kenyataannya dapat

dibenarkan dari hasil wawancara ditemukan pendapat-pendapat banyak mengutarakan demikian diperoleh **kelebihan** adanya kemampuan yang baik, suasana pekerjaan menjadi kondusif, memberikan semangat dan nyaman, ada **kelemahannya** adalah kurang hubungan kerjasama sesama peserta didik , dukungan berprestasi, kekompakan, lingkungan belajar, dan rasa persatuan kurang baik, yang berarti menguatkan hasil penelitian kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, A. (2019). Pengelolaan pembelajaran akidah akhlak dengan media pembelajaran cd interaktif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 23–34.
- Abu, Ahmadi *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power Sebuah Innerourney Melalui Al-Ihsan*, Jakarta : Penerbit Arga, 2005.
- Andrews, Julie *Diseipline*, dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnet, 365
- Daniel Goleman, *Kecerdasan emosional untuk mencapai puncak prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono, (Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Juhji, J. (2019). Analyzing Madrasah Ibtidaiyah Teacher Candidates Skill of Technological Pedagogical Content Knowledge on Natural Science Learning. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 1–18. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3658>.
- Muhibin Syah , M.Ed, *Pisyikologi Belajar* , Jakarta, Logos wacana ilmu, 2001
- Nasution, S, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung; Jemmars, 1998.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and Social Research. (Online). Vol.4 No.1. Tersedia: <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Diunduh 9 Januari 2015.
- Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi aksara, 2006
- Poerdarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Purwanto, *Evaliasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Purwanto, Ngalim , *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Robert E. Quin dkk dalam Prawirosentono, *Kedisiplinan* , Bandung, Pustaka Harapan, 1999
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta.

